

# STATISTIK DAERAH Kecamatan Cicendo 2015



<http://bandungkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BANDUNG**

# STATISTIK DAERAH

## Kecamatan Cicendo

### 2015

ISSN : -  
No. Publikasi : 3273.1556  
Katalog BPS : 9312.3273.190  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : 11 halaman

Naskah :  
Jonrial Nasution

Gambar Kulit :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :  
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Dicetak Oleh :  
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

***Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya***



## Kata Sambutan

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebar luasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Cicendo Kota Bandung 2015** yang diterbitkan oleh BPS Kota Bandung. Saya harapkan, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Cicendo Kota Bandung. Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Bandung, Oktober 2015  
Kepala BPS Kota Bandung

**Ir. Hj. Sri Dady**



## Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cicendo 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bandung yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Cicendo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Cicendo.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Cicendo Kota Bandung 2015** memuat berbagai informasi yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Cicendo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Koordinator Statistik Kecamatan  
Cicendo

Jonrial Nasution

NIP. 196308101984031002

## Daftar Isi

1.	Iklim dan geografis .....	1
2.	Pemerintahan .....	2
3.	Penduduk .....	3
4.	Ketenagakerjaan .....	5
5.	Pendidikan dan Kesehatan .....	6
6.	Hotel dan Sarana Sosial .....	8
7.	Transportasi .....	9
8.	Perdagangan .....	11

Kecamatan Cicendo merupakan salah satu dari 30 kecamatan yang terdapat di Kota Bandung. Rata-rata ketinggian permukaan tanah di wilayah Cicendo adalah 695 meter diatas permukaan laut. Kecamatan Cicendo terletak di tengah-tengah Kota Bandung.

Batas-batas wilayah Kecamatan Cicendo adalah sebagai berikut ; sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Sukajadi, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Andir, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sumur Bandung dan Bandung Wetan, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kota Cimahi. Topografi permukaan wilayah Kecamatan Cicendo relatif datar.

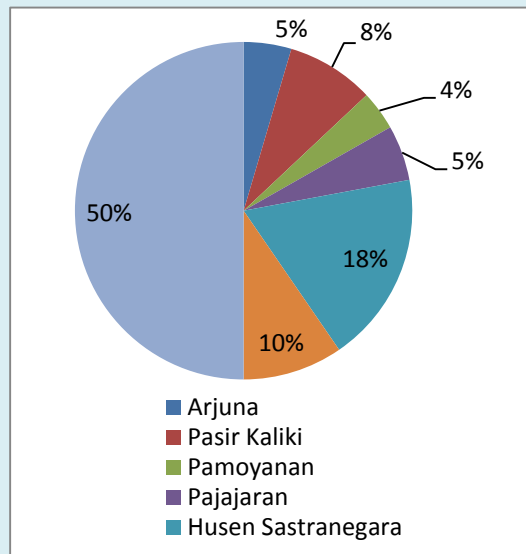
Kecamatan Cicendo merupakan daerah yang sebagian besar didominasi oleh pemukiman penduduk dan kawasan perdagangan yang cukup banyak. Salah satu tempat yang cukup dikenal diantaranya adalah Bandara Husein Sastranegara.

Iklm asli Kota Bandung dipengaruhi oleh pegunungan disekitarnya sehingga cuaca yang terbentuk sejuk dan lembab. Namun beberapa waktu belakangan ini temperatur rata-rata Kota Bandung selama tahun 2014 23,3<sup>o</sup> C dengan temperatur tertinggi yaitu pada bulan Oktoberl yaitu 24,2<sup>o</sup> C dengan curah rata-rata 322,4 mm/tahun.

Luas Wilayah Kecamatan Cicendo adalah 688,69 hektar. Kelurahan Arjuna memiliki luas Wilayah 63 hektar, Pasir kaliki 116 hektar, Pamoyanan 52 hektar, Pajajaran 73 hektar, Husein Sastranegara 252,69 hektar, dan Kelurahan Sukaraja memiliki luas Wilayah

132 hektar Kelurahan Husein sastranegara merupakan kelurahan yang memiliki Wilayah terluas dengan Luaws Wilayah 252 ,69 hektar. Kelurahan Pamoyanan memiliki luas Wilayah terkecil yaitu 52 hektar.

**Grafik 1 : Persentase luas wilayah Kelurahan di Kecamatan Cicendo**



Sumber : Monografi kecamatan Cicendo tahun 2014

Cicendo dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota, sedangkan Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah. Camat dan Lurah di Wilayah Cicendo merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ditunjuk oleh Pemerintah Kota Bandung.

Secara administrasi, Kecamatan Cicendo terbagi menjadi enam Kelurahan yaitu Kelurahan Arjuna, Pasirkaliki, Pamoyanan, Pajajaran, Husen Sastranegara dan Sukaraja. Masing-masing Kelurahan terbagi lagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT).

**Tabel 1 : Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga di Kecamatan Cicendo Tahun 2014**

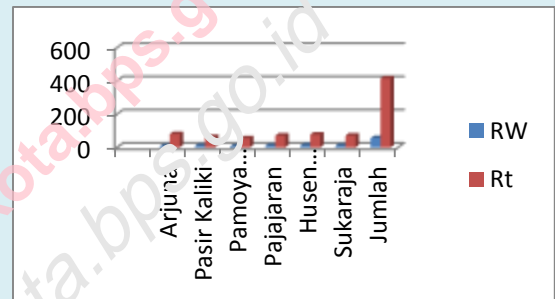
Kelurahan	RW	Rt
1. Arjuna	8	68
2. Pasir Kaliki	10	62
3. Pamoyanan	6	54
4. Pajajaran	10	71
5. Husen Sastranegara	12	77
6. Sukaraja	10	71
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>413</b>

Sumber : Monografi kecamatan Cicendo tahun 2014

Kecamatan Cicendo terdiri dari 56 Rukun Warga dan 413 Rukun Tetangga. Kelurahan Husein Sastranegara memiliki jumlah RW dan RT terbanyak dengan 12 RW yang terdiri

dari 77 RT, sedangkan Kelurahan Pamoyanan memiliki jumlah RW dan RT paling sedikit yaitu ; 6 RW dan 54 RT.

**Grafik 2 : Jumlah RW dan RT Kelurahan di Kecamatan Cicendo**



Sumber : Monografi kecamatan Cicendo tahun 2014

Kecamatan Cicendo terdiri dari 45 Pegawai Kelurahan. Kelurahan Arjuna memiliki jumlah pegawai 7 orang, Pasirkaliki 7 orang, Pamoyanan 9 orang, Pajajaran 7 orang, Husein Sastranegara 7 orang, dan Sukaraja 8 orang.

**Tabel 2 : Jumlah pegawai Kelurahan di Kecamatan Cicendo tahun 2014**

Kelurahan	Pegawai (orang)
Arjuna	7
Pasir Kaliki	7
Pamoyanan	9
Pajajaran	7
Husen Sastranegara	7
Sukaraja	8
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>

Sumber : Monografi kecamatan Cicendo tahun 2014

Penduduk Indonesia mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah geografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap.

Perkembangan jumlah penduduk Kecamatan Cicendo menunjukkan tren peningkatan tiap tahunnya. Komposisi penduduk Kecamatan Cicendo yang tersebar di enam wilayah kelurahan berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2014 didominasi oleh laki-laki, total penduduk sebanyak 99.468 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 49.899 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 49.569 jiwa.

Jika dilihat menurut kelurahan tercatat Kelurahan Pajajaran memiliki jumlah penduduk tertinggi dibanding kelurahan lain yaitu sebanyak 25.753 jiwa, sedangkan Kelurahan Pamoyanan

memiliki jumlah penduduk terendah yaitu 7.677 jiwa

**Tabel 3 : Proyeksi Penduduk Perkelurahan**

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Arjuna	7.523	7.535	15.068
Pasirjati	4.310	4.986	9.896
Pamoyanan	3.667	4.000	7.677
Pajajaran	12.956	12.797	25.753
Husein	8.181	7.754	15.935
Sukaraja	12.642	12.497	25.139
<b>Jumlah</b>	<b>49.899</b>	<b>49.497</b>	<b>99.468</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk 2014 Kota Bandung

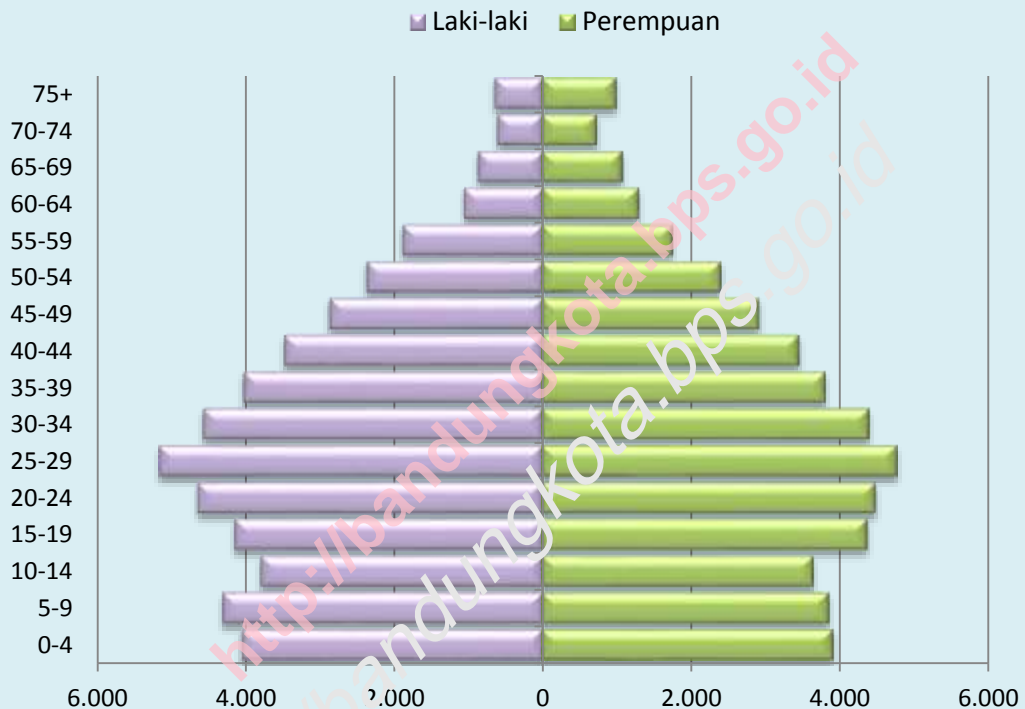
Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2014 terlihat bahwa rasio jenis kelamin di Kecamatan Cicendo sebesar 101,6.

**Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2014, jumlah penduduk Kecamatan Cicendo tercatat 99.468 jiwa yang terdiri dari 49.899 laki-laki dan 49.569 perempuan. Dengan luas wilayah sekitar 6,88 km<sup>2</sup>, setiap km<sup>2</sup> ditempati penduduk sebanyak 14.457 jiwa.**





Grafik 3 : Piramida Penduduk Kecamatan Cicendo



Apabila dilihat dari piramida penduduk hasil Sensus Penduduk 2010 terlihat bahwa penduduk Cicendo sebagian besar berada pada rentang usia produktif yaitu antara 15-49 tahun. Selain itu dapat terlihat bahwa penduduk usia muda antara 0-14 tahun juga cukup besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kelahiran dan penambahan penduduk di wilayah kecamatan Cicendo

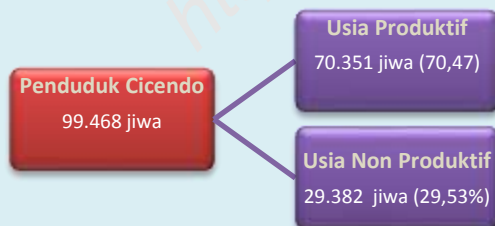
cukup besar. Menurut data jumlah penduduk terlihat bahwa angka ketergantungan penduduk Kecamatan Cicendo adalah 42.

Berdasarkan Proyeksi Penduduk tahun 2014 diketahui bahwa dari 99.468 jiwa penduduk Kecamatan Cicendo, 70.097 jiwa (70,47%) berada pada usia produktif (15-64 tahun) sedangkan usia non produktif sebanyak 24.351 jiwa (24,47%) yang terdiri dari usia 0-14 tahun, dan usia 65 tahun ke atas sebanyak 5.031 jiwa. 5,06% dengan demikian terlihat bahwa jumlah usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan usia non produktif. Dengan banyaknya usia produktif maka semakin banyak jumlah angkatan kerja dan tenaga kerja yang tersedia.

Apabila dilihat dari komposisi penduduk menurut lapangan usaha yang ada, maka sebagian besar masyarakat Cicendo bekerja di sektor perdagangan dan industri pengolahan. Di wilayah Kecamatan Cicendo terdapat PT. Dirgantara Indonesia yang kegiatan utamanya adalah memproduksi pesawat terbang dan teknologi kedirgantaraan di Indonesia. Selain itu juga terdapat pabrik obat-obatan Kimia Farma yang terletak di Jalan Pajajaran.

Daerah Kecamatan Cicendo juga terkenal dengan daerah penjualan onderdil dan *spare part* kendaraan bekas yang berada di sepanjang Jalan Arjuna, dekat dengan daerah Pasar Ciroyom. Daerah Cicendo juga merupakan kawasan berdirinya hotel-hotel berbintang yang sebagian besar berada di sepanjang Jalan Dr. Djunjunan, hal tersebut karena kawasan Jalan Dr. Djunjunan/Pasteur merupakan pintu utama akses ke Kota Bandung dari Kota Jakarta. Dengan banyaknya hotel tersebut maka banyak masyarakat Cicendo yang terserap bekerja di sektor perhotelan dan juga usaha perdagangan.

**Tabel 4 : Penduduk Usia Produktif dan Non Produktif**

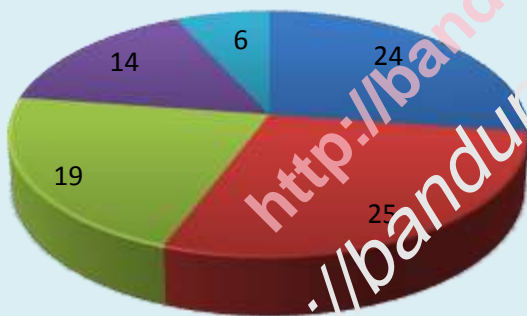


Sumber : Proyeksi Penduduk 2014

Dengan adanya sarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau maka akan mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Berdasarkan teori yang ada, dengan adanya pendidikan yang baik maka akan berkorelasi positif dengan tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

**Grafik 4 : Diagram jumlah Sarana Pendidikan di Cicendo Tahun 2014**

TK SD SMP SMU PT / UNIVERSITAS

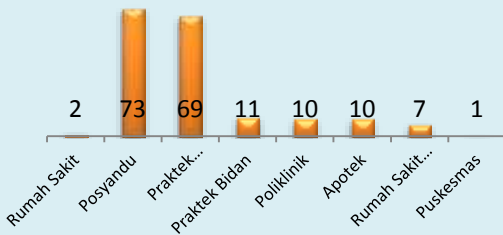


Di Wilayah Cicendo terdapat sarana pendidikan mulai dari tingkat yang terendah yaitu taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. TK dan SD merupakan sarana pendidikan yang paling banyak terdapat di wilayah Cicendo. Sarana dan Prasarana dasar tersebut tersebut sebanding dengan jumlah penduduk tingkatan usia muda

(usia 5-9 tahun) pada wilayah Cicendo pada tahun 2014 berjumlah 8.430 jiwa. Jumlah tersebut mencapai 8,48% dari keseluruhan penduduk Cicendo.

Sarana pendidikan yang cukup terkenal di wilayah kecamatan Cicendo diantaranya adalah Akademi Penerbangan dan SMKN 12 Bandung yang memiliki bidang keahlian di perakitan dan pemeliharaan pesawat terbang serta aeronautika. SMKN 12 Bandung merupakan salah satu SMK yang bekerjasama dengan PT. Dirgantara Indonesia yang terletak di Kawasan Bandara Hussein Sastranegara dalam mengembangkan teknologi kedirgantaraan di Indonesia. Selain itu terdapat juga SMA favorit di Kota Bandung yaitu SMA Negeri 9 Bandung merupakan salah satu SMA yang memiliki keunggulan olahraga basket dan cukup terkenal di Kota Bandung. kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah penting. Di Kecamatan Cicendo terdapat berbagai fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas, posyandu, praktek dokter dan sarana lainnya.

Grafik 5 :Sarana dan Prasarana kesehatan



Sumber : Data Basis Kelurahan 2014

Di wilayah Kecamatan Cicendo terdapat dua buah rumah sakit, yaitu RS. Hermina dan Melinda Hospital. Rumah sakit Melinda Hospital merupakan rumah sakit ibu dan anak yang melayani persalinan dan kesehatan ibu dan anak, sementara itu di Rumah Sakit Hermina terdapat berbagai fasilitas kesehatan yang cukup lengkap didukung dengan dokter2 ahli. .

Fasilitas posyandu yang tersedia sebanyak 92 unit yang tersebar di masing-masing kelurahan. Selain fasilitas fisik kesehatan, hal lain yang juga sangat penting adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Cicendo adalah dokter praktek sebanyak 74 buah dan praktek bidan sebanyak 19 buah.

Sementara itu untuk sarana puskesmas hanya tersedia di Kelurahan Pasirkaliki. Dengan hanya terdapat 1 buah puskesmas untuk melayani 6 kelurahan di wilayah Kecamatan Cicendo dirasa kurang memadai apabila dilihat dari segi kebutuhan dan banyaknya masyarakat yang harus dilayani. Sebagian besar masyarakat Cicendo harus langsung datang ke Rumah Sakit Hasan Sadikin untuk dapat berobat. Akan lebih baik apabila Puskesmas dapat ditambah lagi agar dapat menjangkau

masayarakemenengah kebawah yang membutuhkan pelayanan kesehatan yang mudah dan murah,terutama Kelurahan Sukaraja yang kalau dilihat dari jarak ibukota kecamatan fasilitas untuk Puskesmas memang seharusnya ada,kalau dilihat dari jumlah penduduk Kelurahan Sukaraja terpadat kedua diantara kelurahan yang ada di Kecamatan Cicendo yaitu 25.139 jiwa.

Sebagai bagian dari kota yang memiliki ciri multi etnis dan multi agama, masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Cicendo pun sangat beragam. Oleh karena itu sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat pun mutlak diperlukan. Sarana peribadatan adalah salah satu fasilitas yang sangat penting ketersediaannya. Secara umum, di Kecamatan Cicendo terdapat 139 tempat peribadatan, yang terdiri dari 89 masjid, 36 mushola, 13 gereja, dan 1 vihara.

**Tabel 5 : Sarana Peribadatan di Cicendo**

Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja	Vihara
Arjuna	13	7	6	-
Pasirkaliki	8	11	3	1
Pamoyanan	10	4	2	-
Pajajaran	20	4	-	-
Husein Sastranegara	14	4	2	-
Sukaraja	24	6	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>36</b>	<b>13</b>	<b>1</b>

Sumber : KUA Kecamatan Cicendo 2014

Jika dilihat rata-rata ketersediaan tempat peribadatan di tiap rukun warga (RW), seluruh RW di Kecamatan Cicendo minimal memiliki satu tempat

peribadatan.

Kecamatan Cicendo terletak di wilayah Kota Bandung bagian tengah yang termasuk dalam pusat kota, oleh karena itu banyak hotel berbintang ataupun restoran yang berada di wilayah ini. Beberapa hotel yang ada di wilayah Cicendo adalah Hotel Hilton di Jalan Pasirkaliki, Hotel Arion di Jalan Otto Iskandarnata dan Hotel Topas di Jalan Dr. Djundjuna. Dari data yang Tahun 2014, tercatat hotel berbintang dan non bintang yang berada di wilayah Kecamatan Cicendo berjumlah 34 hotel.

Sementara itu di wilayah Cicendo terdapat beberapa fasilitas umum berupa Bank, Koperasi dan Kantor Pos.

**Tabel 6 : Sarana Sosial di Kecamatan Cicendo**

Kelurahan	Bank Umum	Koperasi	Kantor Pos
Arjuna	5	3	1
Pasirkaliki	3	2	0
Pamoyanan	6	1	0
Pajajaran	4	3	0
Husein Sastranegara	4	2	1
Sukaraja	4	1	0
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>12</b>	<b>2</b>

Sumber : Data Basis Kelurahan 2014



Transportasi merupakan salah satu hal yang penting dalam perkembangan suatu wilayah, seiring meningkatnya jumlah penduduk maka kebutuhan akan transportasi penumpang dan barang akan meningkat pula. Dalam hal ini Kecamatan Cicendo merupakan pintu gerbang transportasi darat maupun udara untuk menuju Kota Bandung dan sekitarnya untuk tujuan wisata maupun kegiatan lainnya yang sudah terkenal semenjak dahulu akan kesejukan kotanya. Transportasi darat misalnya Kereta Api dan pintu Tol Pasteur dikala hari Sabtu dan Minggu maupun hari libur lainnya merupakan pintu keluar masuk kendaraan mobil yang kepadatannya luar biasa sepanjang jalan Dr.Junjunan yang tidak sebanding dengan fasilitas yang ada pada saat ini. Sebenarnya ini merupakan pekerjaan Pemerintah Daerah setempat bagaimana cara untuk mengatasi ataupun minimal mengurangi kemacetan yang terjadi selama ini yang pada akhirnya mengakibatkan terhambatnya roda perekonomian yang ada disepanjang jalan tersebut.

**Tabel 7. Jumlah Penumpang di Bandara Husen Sastranegara Tahun 2014**

BULAN	DOMESTIK		INT	
	DTG.	BRK.	DTG.	BRK.
TH. 2014				
JAN.	59.216	84.070	32.705	29.868
PEBR.	73.580	73.511	24.531	26.392
MARET	82.827	83.057	29.953	31.432
APRIL	81.707	82.847	23.007	22.899
MEI	86.782	88.383	24.878	25.031
JUNI	91.782	91.969	31.049	32.597
JULI	75.315	76.541	22.158	23.638
AGT.	118.909	110.543	25.778	24.275
SEPT.	92.895	92.813	26.220	27.555
OKT.	98.262	99.045	28.914	29.901
NOP.	95.874	96.590	29.294	30.119
DES.	100.762	109.026	33.798	39.473
JUMLAH	<b>1.087.911</b>	<b>1.088.395</b>	<b>332.285</b>	<b>343.180</b>

Sumber : PT Angkasa Pura II

# 7

## TRANSPORTASI

**Grafik 5. Penumpang Datang dan Berangkat di Bandara Husen Sastranegara 2014**



Sumber : PT Angkasa Pura II

Tanpa disadari dan diduga sebelumnya banyak pula berdiri Rumah makan dan Toko makanan yang tidak dilengkapi dengan fasilitas parkir yang memadai karena keterbatasan lahan berakibat semakin parahnya kondisi jalan yang dilalui, disuatu sisi dalam keadaan ini dampaknya dapat membuka lapangan usaha baru otomatis dapat pula menyerap tenaga kerja baru.

Di Kecamatan Cicendo juga merupakan pintu keluar masuk transportasi udara melalui bandara Husen Sastra Negara yang dari tahun ke tahun volume penumpang maupun jumlah pesawat terus meningkat, baik wisatawan domestik maupun wisatawan internasional yang berkunjung ke Kota Bandung untuk berwisata maupun transit ke obyek wisata daerah lain yang ada, dengan demikian banyak pula berdiri Hotel – Hotel baru yang setidaknya dapat menyerap tenaga kerja baru.

Pembangunan perdagangan ditujukan untuk meningkatkan aktivitas perekonomian dan pada akhirnya dapat mensejahterakan masyarakat baik penjual maupun pembeli. Hal utama dalam perdagangan seperti mutu produk dan pemasaran merupakan kunci dalam rangka peningkatan volume perdagangan, disamping itu pula perlu juga campur tangan pemerintah dalam menyusun system tata niaga dan distribusi barang agar ada jaminan dan kepastian untuk menciptakan iklim usaha yang berdaya saing dan sehat, dan disamping itu dapat terdangkau oleh lapisan masyarakat sampai yang terbawah.

Untuk mencapai semua itu sarana dan prasarana harus dapat disediakan pemerintah maupun dunia usaha yang dikelola dengan baik, dengan adanya sarana yang mencukupi memudahkan masyarakat untuk dapat membeli kebutuhan sehari – hari baik sandang maupun pangan.

Berikut adalah jumlah sarana perdagangan di Kecamatan Cicendo, dimana terdapat 3 pasar tradisional, 26 kelompok pertokoan, 29 minimarket dan 13 departemen store. Minimarket adalah sarana perdagangan terbanyak di Kecamatan Cicendo

**Tabel 8. Jumlah Sarana Perdagangan Per Kelurahan di Kecamatan Cicendo Tahun 2014**

Kelurahan	Pasar Tradisional	Kelompok Pertokoan	Mini-market	Dep. Store
Arjuna	1	5	6	6
Pasir Kaliki	1	3	4	2
Pamoyanan	1	6	5	3
Pajajaran	-	2	4	-
Husen Sastranegara	-	4	3	-
Sukaraja	-	6	7	2
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>26</b>	<b>29</b>	<b>13</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Cicendo





<http://bandungkota.bps.go.id>

# DATA

## Mencerdaskan Bangsa



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BANDUNG**

Jalan Jendral Gatot Subroto No 93 Bandung